



MODUL AJAR

Unit Modul





Tujuan

- Peserta mampu memahami konsep, tujuan, strategi dan prosedur pengembangan modul ajar.
- Peserta mampu memodifikasi modul ajar yang telah tersedia disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah masing-masing.
- Peserta mampu menentukan asesmen/penilaian yang sesuai dari modul ajar yang dimodifikasi.
- Peserta mampu mengembangkan bahan ajar yang relevan serta menyesuaikan tingkat capaian siswa untuk mendukung pembelajaran pada modul ajar yang dimodifikasi.



AGENDA

- **Mulai Dari Diri**
- **Eksplorasi Konsep**
- **Ruang Kolaborasi**
- **Demonstrasi Kontekstual**
- **Elaborasi Pemahaman**
- **Rencana Aksi Nyata**



Icebreak

Siapkan 1 kertas dan pena
untuk menulis.

Ikuti instruksi pelatih.
Gambarlah apapun yang
diinstruksikan oleh pelatih
pada kertas yang sudah di
sediakan!



Icebreak

(Digunakan Untuk Membuka Kegiatan, Instruksi ini hanya dibacakan oleh instruktur, tidak perlu ditampilkan pada peserta)

Siapkan 1 kertas dan pena untuk menulis. Ikui instruksi pelatih. Gambarlah apapun yang diinstruksikan oleh pelatih pada kertas yang sudah di sediakan.

Instruksi 1.

- Gambarlah 4 buah persegi empat kecil.
- Gambar 1 persegi panjang besar
- Kemudian gambar 1 segitiga sama kaki
- Terakhir gambarlah 2 buah tabung.

Gambar apakah yang Bapak/Ibu buat?

Lalu gambar apa yang pelatih maksud?



Yang dimaksud adalah gambar RUMAH



Berdasarkan 1 instruksi yang sama, namun mengapa ada banyak gambar berbeda yang dibuat oleh peserta?

Hal tersebut karena adanya INSTRUKSI YANG KURANG JELAS yang menyebabkan persepsi beragam dari peserta didik.

Begitu pula saat kita mengajar di kelas, apabila instruksi tidak jelas, maka persepsi dari siswa akan beragam dan seringkali keluar dari pemahaman yang dimaksud. Hal ini membuat tujuan pembelajaran sulit dicapai.

Oleh sebab itu, penting sekali untuk membuat perencanaan pembelajaran yang tepat, jelas dan relevan.

Membuat modul ajar / RPP yang tepat adalah salah satu hal wajib yang harus dilakukan oleh guru.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

MULAI DARI DIRI





Mari diskusi!

1. Bapak dan Ibu memahami pentingnya dokumen perancangan pembelajaran (RPP/Modul Ajar)?
2. Tantangan apa yang sering muncul dalam dalam menyiapkan/menulis dokumen perancangan pembelajaran yang efektif, menarik, berpusat pada siswa, serta memperhatikan perbedaan capaian mereka?
3. Usaha apa yang sudah Bapak dan Ibu lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut?
4. Apakah Bapa/Ibu sudah pernah mendengar tentang modul ajar?





Mari berdiskusi lebih banyak, apakah selama ini sebagai seorang guru kita telah merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik?

Apakah perencanaan itu disusun secara sistematis hanya sekedar pelengkap dokumen semata atau memang telah digunakan secara optimal sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran?

Mari diskusi!





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

EKSPLORASI KONSEP





Apa yang dimaksud dengan Modul Ajar?

Modul Ajar merupakan salah satu perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar sama seperti RPP, namun modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap.

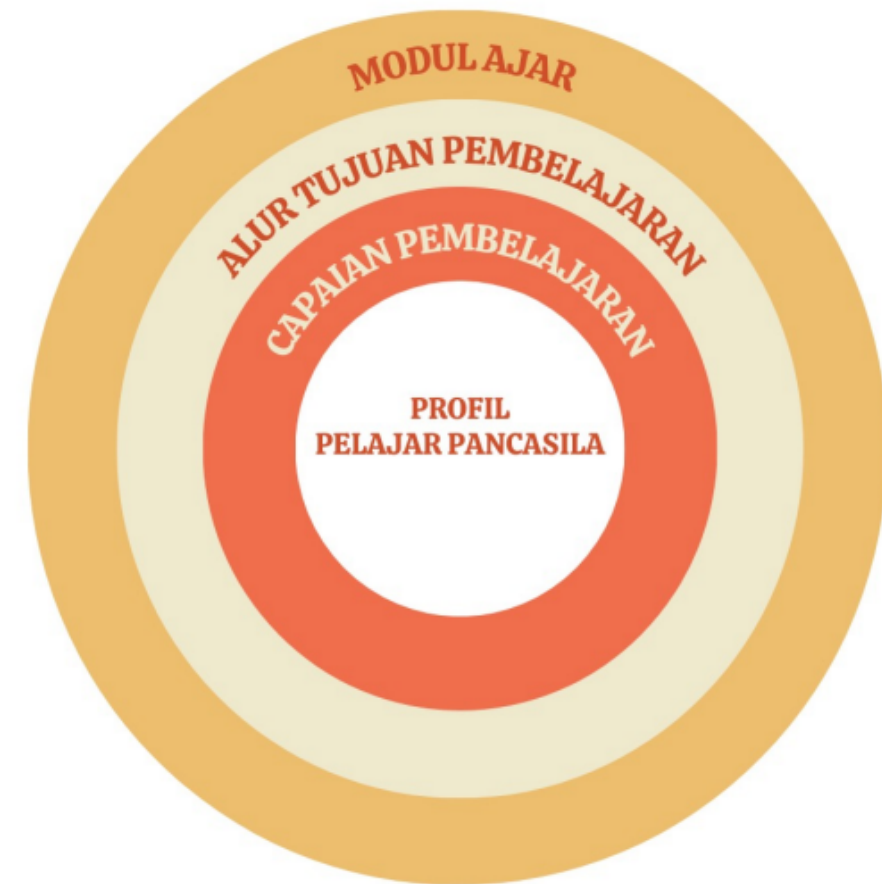
Modul ajar adalah sebuah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran.

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih dan memodifikasi modul ajar yang tersedia sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.



KONSEP MODUL AJAR

- **Modul ajar** adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik.
- Modul ajar merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran.
- Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.
- Guru perlu memahami konsep mengenai modul ajar agar proses pembelajaran lebih menarik dan bermakna.



Pendidik dapat mengembangkan lebih dari 3 komponen tersebut, asalkan relevan dengan kebutuhannya. Penyederhanaan ini berfokus agar pendidik dapat lebih menyelaraskan dan mengembangkan aktivitas pembelajaran dan penilaian (asesmen)

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perlu diketahui



“Komponen dalam Perencanaan Pembelajaran ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran **PALING SEDIKIT** memuat:

Tujuan Pembelajaran

Memuat kompetensi dan lingkup materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan

Langkah/ Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan peserta didik
- Menunjukkan bagaimana media pembelajaran digunakan

Penilaian/ Asesmen Pembelajaran

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kesiapan dan hasil belajar peserta didik

(untuk pendidikan khusus memperhatikan kebutuhan peserta didik)

Sumber: [Kepmendikbud No 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses](#)



Komponen Lengkap Modul Ajar

Perlu diketahui



“Komponen dalam Perencanaan Pembelajaran ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya”

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
• Identitas penulis modul • Kompetensi awal • Profil Pelajar Pancasila • Sarana dan Prasarana • target peserta didik • Model Pembelajaran yang digunakan	• Tujuan Pembelajaran • Asesmen • Pemahaman bermakna • Pertanyaan pemantik • Kegiatan pembelajaran • Refleksi peserta didik dan pendidik	• Lembar kerja peserta didik • Pengayaan dan remedial • Bahan bacaan pendidik dan peserta didik • Glosarium • Daftar pustaka

Pendidik memiliki keleluasaan untuk memilih dan memodifikasi contoh-contoh modul ajar yang tersedia atau mengembangkan modul ajar sendiri, sesuai dengan konteks, kebutuhan dan karakteristik peserta didik.





Backward Desain Modul ajar

Bagaimana cara
merencanakan
pembelajaran dan asesmen
yang tepat?



PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN INTRAKULIKULER

- 1** Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).
- 2** Merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik
- 3** Mengembangkan modul ajar
- 4** Merencanakan, menyusun dan menyiapkan asesmen yang tepat untuk pembelajaran yang akan berlangsung.
- 5** Menyesuaikan pembelajaran berdasarkan tahapan capaian dan karakteristik peserta didik.
- 6** Melaksanakan asesmen, melaporkan penilaian hasil belajar serta melakukan evaluasi dari pembelajaran yang telah berlangsung.



○ Struktur Modul Ajar

Komponen Modul Ajar

- Fase capaian modul ajar
- Jumlah jam pelajaran
- Model belajar
- Tujuan Pembelajaran
- Dimensi Pancasila
- Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat

KOMPONEN DETAIL MODUL AJAR PER PERTEMUAN

- Bahan ajar
- Pemahaman Bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Indikator keberhasilan
- Asesmen
- Sarana dan prasarana
- Rencana kegiatan

LAMPIRAN

- Lembar aktivitas
- Rubrik penilaian
- Bahan ajar lain yang relevan

Struktur modul ajar tersebut bukan struktur wajib yang semuanya harus dilampirkan dalam modul ajar yang dibuat/dimodifikasi. Guru diperbolehkan untuk memilih/menyederhanakan beberapa komponen utama untuk dicantumkan dalam modul ajar sesuai dengan kebutuhan di kelas masing-masing.



○ Apa yang Baru dari modul ajar?

Pengetahuan Prasyarat

Pengetahuan prasyarat adalah kemampuan/informasi awal yang dimiliki oleh siswa sebelum memahami materi baru yang akan dipelajari. Dengan mengetahui pengetahuan prasyarat maka akan terlihat kesiapan untuk menerima materi berikutnya.

Pertanyaan Pemantik

Rangkaian pertanyaan mengenai hal paling penting dalam suatu topik pembelajaran. Pertanyaan ini diturunkan dari pemahaman bermakna dan didiskusikan bersama murid-murid sebelum memulai topik.

. Pertanyaan pemantik ini digunakan untuk membantu murid mencapai pemahaman bermakna.

Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna mencerminkan jawaban atas pertanyaan pemantik, merupakan pemahaman yang kita ingin murid-murid capai setelah mempelajari topik tertentu.



- ## Acuan Teknik Modifikasi Modul Ajar
- 1. Menetapkan tujuan belajar berdasarkan CP dan ATP sesuai karakteristik murid, kurikulum; dan profil pelajar Pancasila.
- 2. Menyusun desain pembelajaran; melaksanakan; dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang efektif.
- 3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistic.
- 4. Pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra
- 5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan



Hal yang dipelajari saat memilah/memilih modul ajar untuk dimodifikasi:

1. Apakah selaras dengan rencana yang sudah dibuat saat penyusunan ATP?
2. Apakah cocok dengan kondisi dan karakteristik murid?
3. Apakah sarana dan prasarannya tersedia di sekolah?
4. Adakah yang perlu atau bisa dimodifikasi?



○ Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik dilakukan di awal pembelajaran/di awal sub materi. Bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik. Hasilnya digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik

Contoh Tahapan Asesmen Diagnostik





Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

Melakukan Asemen Awal Guna Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar Peserta Didik



Asesmen di awal pembelajaran dilakukan **hanya terkait kesiapan peserta didik pada kompetensi yang akan dituju/dipelajari.**

Hasilnya digunakan **untuk menyesuaikan rencana pembelajaran** yang dibuat **agar sesuai dengan tahap pembelajaran peserta didik.**

Asesmen pada awal pembelajaran diharapkan **dapat dilakukan secara natural,**

Pembelajaran terdiferensiasi **didasarkan pada hasil asesmen awal** pembelajaran pada lingkup materi tertentu.

Hasil asesmen awal pembelajaran ini memberikan **informasi kesiapan belajar peserta didik (*readiness*),** yaitu informasi kesesuaian pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki peserta didik saat ini, dengan pengetahuan atau keterampilan baru yang akan dipelajari.

Melakukan Diferensiasi Pembelajaran

Perlu diketahui





Diferensiasi Pembelajaran



Diferensiasi Konten (Materi)	Diferensiasi Proses (Metode/Strategi)	Diferensiasi Produk
Materi pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan peserta didik berdasarkan kompleksitasnya. Misal: Kompetensi yang akan dicapai yaitu mengurutkan dan membandingkan bilangan bulat terkait dalam keseharian Pendidik dapat melakukan diferensiasi terhadap pemahaman konsep bilangan bulat peserta didik di kelas	Proses Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan penerimaan/keterampilan peserta didik. Misal: Kompetensi memahami gaya dan tekanan. Pendidik dapat melakukan diferensiasi berupa: • pendampingan pada praktik yang dilakukan peserta didik secara langsung • Modeling-praktik-kerja mandiri-review • Memberi pertanyaan pemantik untuk belajar mandiri	Penyesuaian hasil dari kegiatan pembelajaran berdasarkan peminatan peserta didik Misal: Menceritakan ulang nilai-nilai luhur yang didapatkan dalam teks narasi (dongeng nusantara) Pendidik dapat melakukan diferensiasi produk hasil belajar peserta didik berupa: • Bahan tayang visual (poster, slide paparan, dan sejenisnya) • <i>Podcast</i> • Review berbasis media Audio-visual • Pagelaran drama



Asesmen Pembelajaran

- Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran.
- Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah selanjutnya.
- Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjutnya.
- Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.



Alur Asesmen

1. Menentukan tujuan pembelajaran (sesuai alur perkembangan dimensi).
2. Merancang indikator (memastikan kedalaman tujuan, membuat indikator yang mencakup aspek kognisi, sikap, dan keterampilan)
3. Menyusun strategi asesmen
4. Menyiapkan alat ukur atau instrumennya (rubrik)
5. menyiapkan instruksi atau panduan untuk murid (Lembar kerja)
6. Mengolah hasil asesmen dan bukti pencapaian peserta didik untuk membuat inferensi (kesimpulan) mengenai pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran
7. Menyusun rapor



Acuan yang digunakan untuk melaksanakan asesmen pembelajaran

:



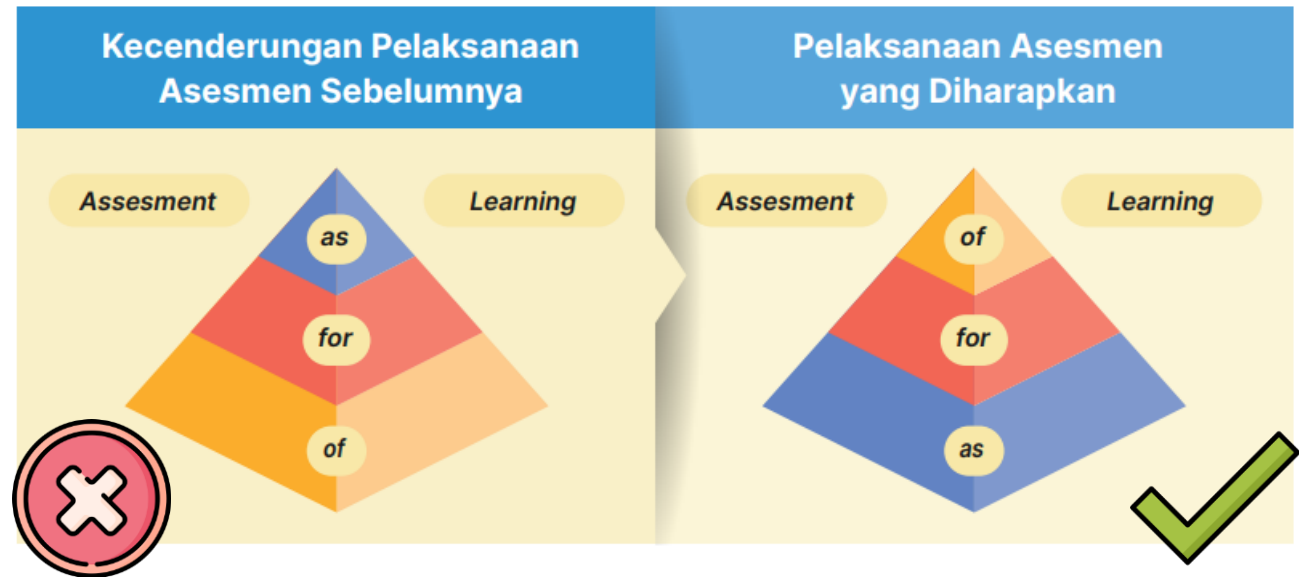
Asesmen SEBAGAI Proses Pembelajaran (Assessment AS Learning)	Asesmen UNTUK Proses Pembelajaran (Assessment FOR Learning)	Asesmen PADA AKHIR Proses Pembelajaran (Assessment OF Learning)
• Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran • Berfungsi sebagai asesmen formatif	• Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran • Berfungsi sebagai asesmen formatif	• Asesmen untuk evaluasi pada akhir proses pembelajaran • Berfungsi sebagai asesmen sumatif
Perbedaan <i>assessment as</i> dan <i>for learning</i> adalah <i>assessment as learning</i> lebih melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan asesmen tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri dan temannya. Penilaian diri (<i>self assessment</i>) dan penilaian antarteman merupakan contoh <i>assessment as learning</i>. Dalam <i>assessment as learning</i> peserta didik sebaiknya dilibatkan dalam merumuskan prosedur, kriteria, maupun rubrik/pedoman asesmen sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.		



Perubahan Paradigma Penilaian (Asesmen)

Selama ini pelaksanaan asesmen cenderung berfokus pada asesmen sumatif yang dijadikan acuan untuk mengisi laporan hasil belajar. Hasil asesmen belum dimanfaatkan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka, pendidik diharapkan **lebih berfokus pada asesmen formatif** dibandingkan sumatif dan **menggunakan hasil asesmen formatif untuk perbaikan proses pembelajaran yang berkelanjutan**, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar berikut ini:



Asesmen SEBAGAI Proses Pembelajaran (Assessment AS Learning)

- Asesmen untuk **refleksi proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

Asesmen UNTUK Proses Pembelajaran (Assessment FOR Learning)

- Asesmen untuk **perbaikan proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen formatif**

Asesmen PADA AKHIR Proses Pembelajaran (Assessment OF Learning)

- Asesmen untuk **evaluasi pada akhir proses pembelajaran**
- Berfungsi sebagai **asesmen sumatif**

○ JENIS ASESMEN





Contoh Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

DISKUSI KELAS

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi antar siswa.
- Belajar berdemokrasi, menghargai pendapat orang lain serta berani berpendapat.

DRAMA

- Melatih kepercayaan diri dan jiwa seni.
- Belajar bekerjasama, komunikasi serta berfikir kritis.

Bentuk Asesmen Formatif dan Sumatif

PRODUK

- Mengembangkan kreativitas
- Meningkatkan ketelitian dan jiwa seni.

TES LISAN

- Meningkatkan kemampuan berbicara
- mengkonfirmasi pemahaman.
- Menerapkan umpan balik

PRESENTASI

- Mengembangkan kemampuan berkomunikasi.
- Belajar memahami topik secara mendalam, berfikir dan bernalar kritis.



○ Pelaksanaan Asesmen Sumatif dan Formatif

Pelaksanaan asesmen formatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- Dilaksanakan bersamaan dalam proses pembelajaran, yang, kemudian ditindaklanjuti untuk memberi perlakuan berdasarkan kebutuhan peserta didik serta perbaikan proses pembelajaran.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti observasi, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Tindak lanjut yang dilakukan bisa dilakukan langsung dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi.
- Pendidik dapat mempersiapkan berbagai instrumen seperti rubrik, catatan anekdot, lembar ceklist untuk mencatat informasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung

Pelaksanaan asesmen sumatif dapat dilakukan dengan memperhatikan hal berikut:

- Sumatif dilakukan pada akhir lingkup materi untuk mengukur kompetensi yang dikehendaki dalam tujuan pembelajaran dan pada akhir semester.
- Pendidik dapat menggunakan berbagai teknik seperti portofolio, performa (kinerja, produk, proyek, portofolio), maupun tes.
- Hasil sumatif dapat ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik atau melakukan intervensi kepada peserta didik maupun proses pembelajaran yang telah dilakukan

Penting bagi para guru untuk memegang rubrik penilaian sebagai dasar penilaian pada siswa.



Contoh penyesuaian ruang lingkup pembelajaran:

**Hal penting lain yang harus diperhatikan saat akan membuat modul ajar adalah ;
“Menyesuaikan Lingkup kesiapan belajar, minat, dan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.**



Peserta didik yang belum menguasai kompetensi prasyarat atau belum siap untuk belajar di suatu lingkup materi, diberikan kesempatan untuk mempelajari kompetensi pada tingkat yang lebih rendah atau dengan cakupan lingkup materi yang lebih sederhana.

Peserta didik yang sudah siap belajar diberikan kesempatan untuk mempelajari seluruh lingkup materi dengan penugasan yang sesuai.

Peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dapat diminta untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau menantang.



Penerapan Pola Pikir Bertumbuh



*Penerapan pola pikir bertumbuh dalam asesmen diharapkan **membangun kesadaran bahwa proses pencapaian***

Pendidik diharapkan mampu menerapkan ide penerapan pola pikir bertumbuh, sebagaimana uraian di berikut ini:



Kesalahan dalam belajar itu wajar. Jika diterima, dikomunikasikan, dan dicarikan jalan keluar, maka kesalahan akan menstimulasi perkembangan otak peserta didik.



Belajar bukan tentang kecepatan, tetapi tentang pemahaman, penalaran, penerapan, serta kemampuan menilai dan berkarya secara mendalam.



Ekspektasi pendidik yang positif tentang kemampuan peserta didik akan sangat mempengaruhi performa peserta didik.



Setiap peserta didik unik, memiliki peta jalan belajar yang berbeda, dan tidak perlu dibandingkan dengan teman-temannya.



Pengondisian lingkungan belajar (fisik dan psikis) di sekolah dan rumah akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar.



Melatih dan membiasakan peserta didik untuk melakukan asesmen diri (*self assessment*), asesmen antarteman (*peer assessment*), refleksi diri, dan pemberian umpan balik antarteman (*peer feedback*).



Apresiasi/pesan/umpan balik yang tepat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik.



Berikut acuan dalam memberikan umpan balik kepada peserta didik melalui tangga umpan balik (*Ladder of Feedback*)



Pendidik memberikan **umpan balik secara lisan atau tertulis**.
Dapat diberikan terkait dengan tugas, maupun interaksi dengan peserta didik dalam pembelajaran. Tangga umpan balik digunakan secara lengkap dan berurutan.

Sumber:

1. Daniel Wilson (Wilson et al., 2005)
2. David Perkins, 2003. King Arthur's Round Table: How Collaborative Conversations Create Smart Organizations. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons, Inc.





Pengembangan Bahan Ajar

Bahan ajar bersifat variatif. Bisa berupa bahan ajar cetak dan bahan ajar non-cetak.

Sesuaikan buku yang disediakan tersebut dengan ATP, kebutuhan dan karakteristik sekolah masing-masing.

Yang Harus Diperhatikan Dalam Memilih Bahan Ajar

Kembangkan bahan ajar untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin bermakna dan variatif.

Buku yang disediakan pemerintah hanya salah satu alternatif bahan ajar, guru diperbolehkan untuk mengembangkan dan menambahkan bahan ajar lain yang relevan.



Penyesuaian Ruang Lingkup pembelajaran

Peserta didik yang belum menguasai kompetensi prasyarat atau belum siap untuk belajar di suatu lingkup materi, diberikan kesempatan untuk mempelajari kompetensi pada tingkat yang lebih rendah atau dengan cakupan lingkup materi yang lebih sederhana.

Peserta didik yang sudah siap belajar diberikan kesempatan untuk mempelajari seluruh lingkup materi dengan penugasan yang sesuai

KPeserta didik yang memiliki tingkat penguasaan yang tinggi dapat diminta untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau menantang



Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.



“Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai CP.”

Rencana pembelajaran ini dapat berupa:

- 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2 Modul Ajar

Apabila **pendidik menggunakan modul ajar**, maka ia tidak perlu membuat RPP karena **komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP**.

Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	Komponen minimum dalam modul ajar
• Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran) • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan. • Asesmen pembelajaran: Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran dan rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran	• Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran) • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan. • Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya • Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya • Media pembelajaran yang digunakan, termasuk misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik



Contoh Modifikasi Modul Ajar

INGAT!

Contoh modifikasi ini bukan ketentuan wajib. Guru diperkenankan untuk membuat modifikasi bentuk lain dengan memilih komponen-komponen yang dianggap penting dan memudahkan sekaligus membantu untuk membuat rancangan yang sederhana namun mudah diimplementasikan di kelas.





Contoh Modifikasi Modul Ajar dan Perancangan Asesmen SMA

Link Modul Ajar

<https://docs.google.com/document/d/1-PvXZ6J35653Nyby3c41otDxmsfLxcTW/edit?usp=drivesdk&ouid=113092397470219399797&rtpof=true&sd=true>

Modifikasi Modul Ajar

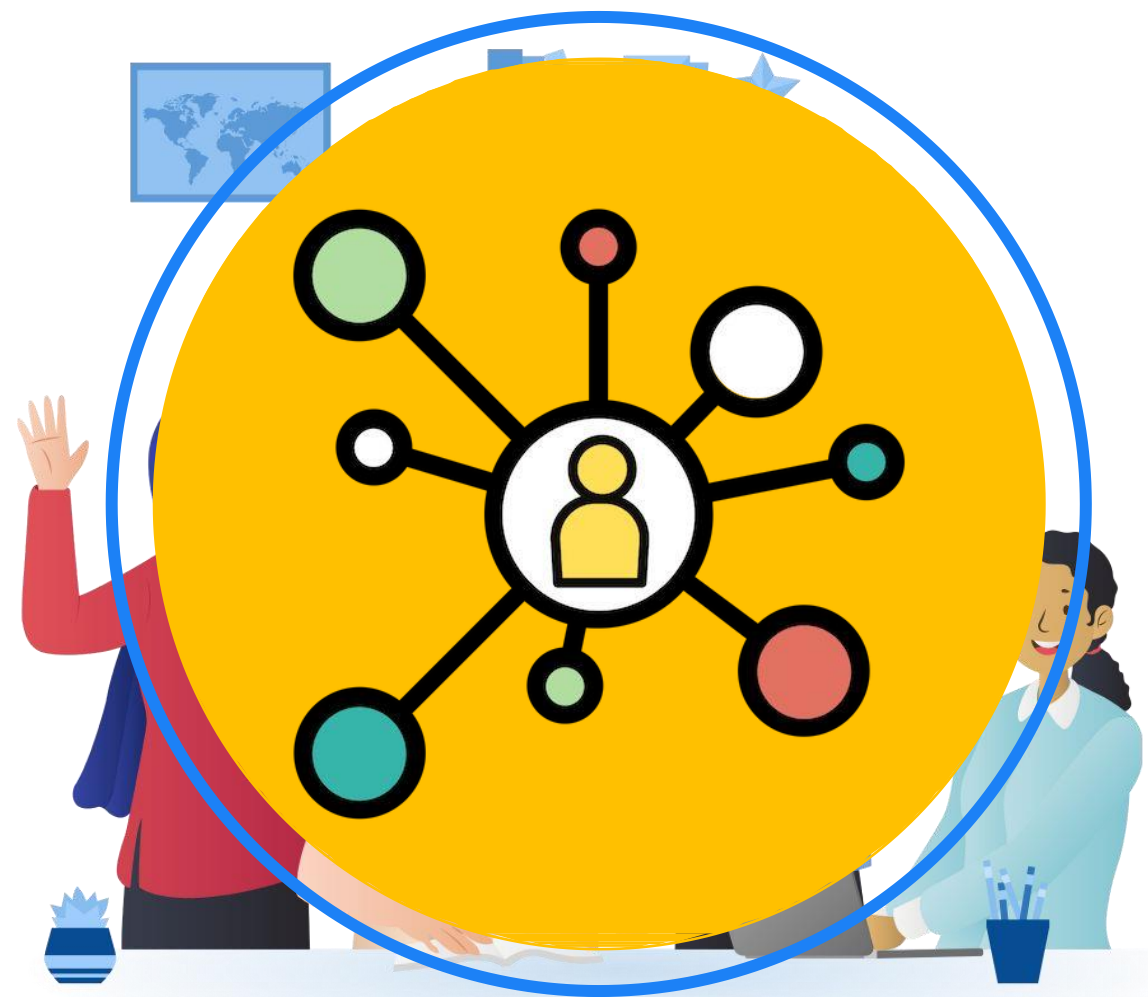
Link modul ajar hasil modifikasi

<https://drive.google.com/file/d/11CgYyPQTq8w6vcoLODF1mCb8u6BEkAV/view?usp=drivesdk>



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

RUANG KOLABORASI





Mari bekerja bersama!

- Bersama teman dalam kelompok, pilihlah salah satu modul ajar yang tersedia pada platform digital dan link modul ajar untuk dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan karakteristik sekolah-masing-masing.
- Sesuaikan rancangan penilaian/asesmen yang tepat dari modul ajar yang dimodifikasi tersebut.
- Pilihlah bahan ajar yang relevan untuk modul ajar yang dimodifikasi.
- Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi

Upload tugas di link berikut

<https://classroom.google.com/c/NDk20DgwNTk1NjAw/a/NDk20TYyMTUxODA2/details>





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

REFLEKSI TERBIMBING





Refleksi Diri

Narasumber menunjuk 1 orang peserta untuk menjawab pertanyaan refleksi diri. Penjawab pertama diperbolehkan menunjuk peserta lain untuk menjawab pertanyaan refleksi berikutnya. Jawaban dijawab bersama dengan penguatan oleh narasumber.

Pertanyaannya diantaranya :

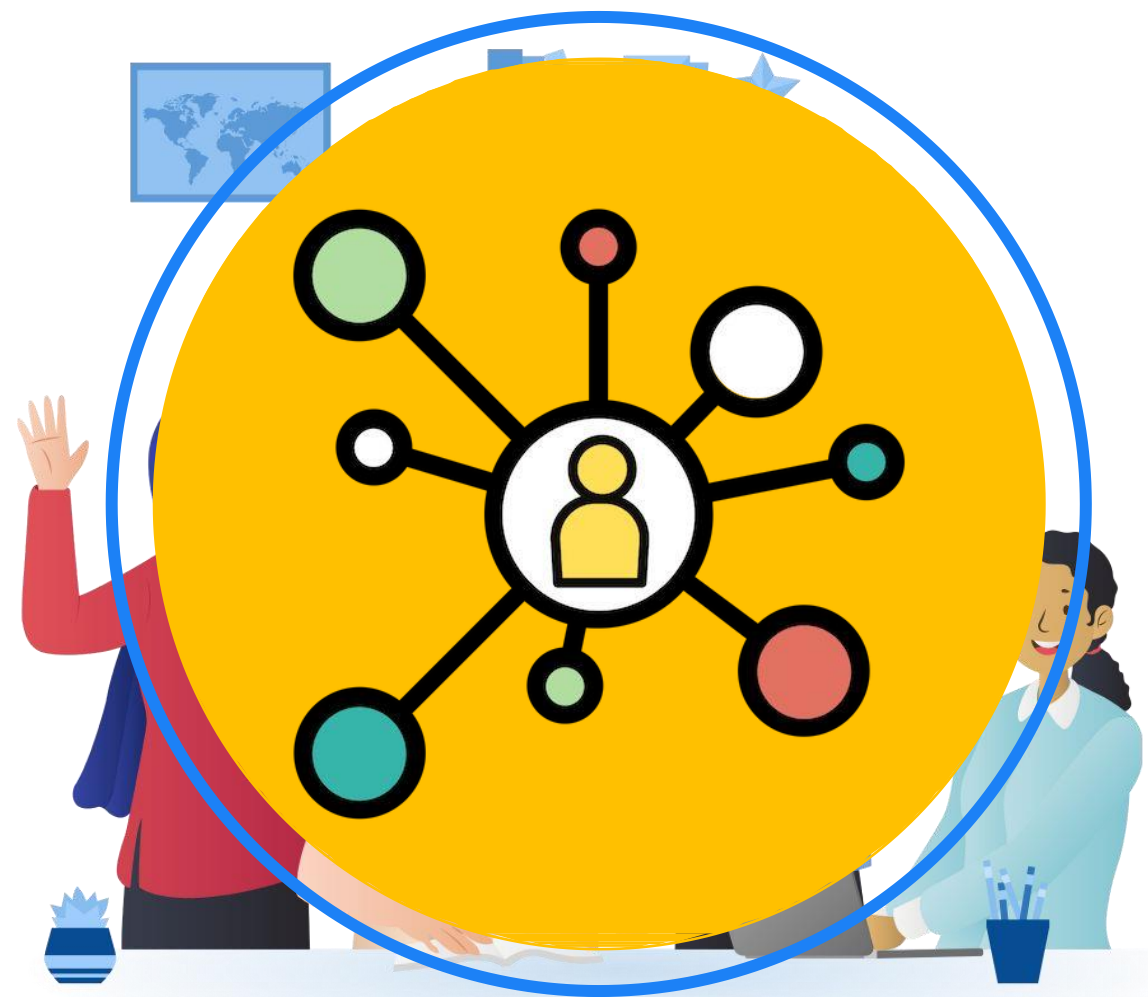
- Apa saja tantangan yang dihadapi dalam memodifikasi modul ajar?
- Bagian mana dari modul ajar yang belum dipahami dan masih membutuhkan pemahaman yang lebih?
- Kesulitan apa yang muncul terkait asesmen yang direncanakan dalam modul ajar?





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

DEMONSTRASI KONTEKSTUAL





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Sesi Tugas Individual

Pilihlah salah satu modul ajar pada platform Merdeka mengajar

Analisis tujuan pembelajaran, aktivitas kegiatan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dari modul ajar yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik, kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing!

Link Lembar Kerja Individual

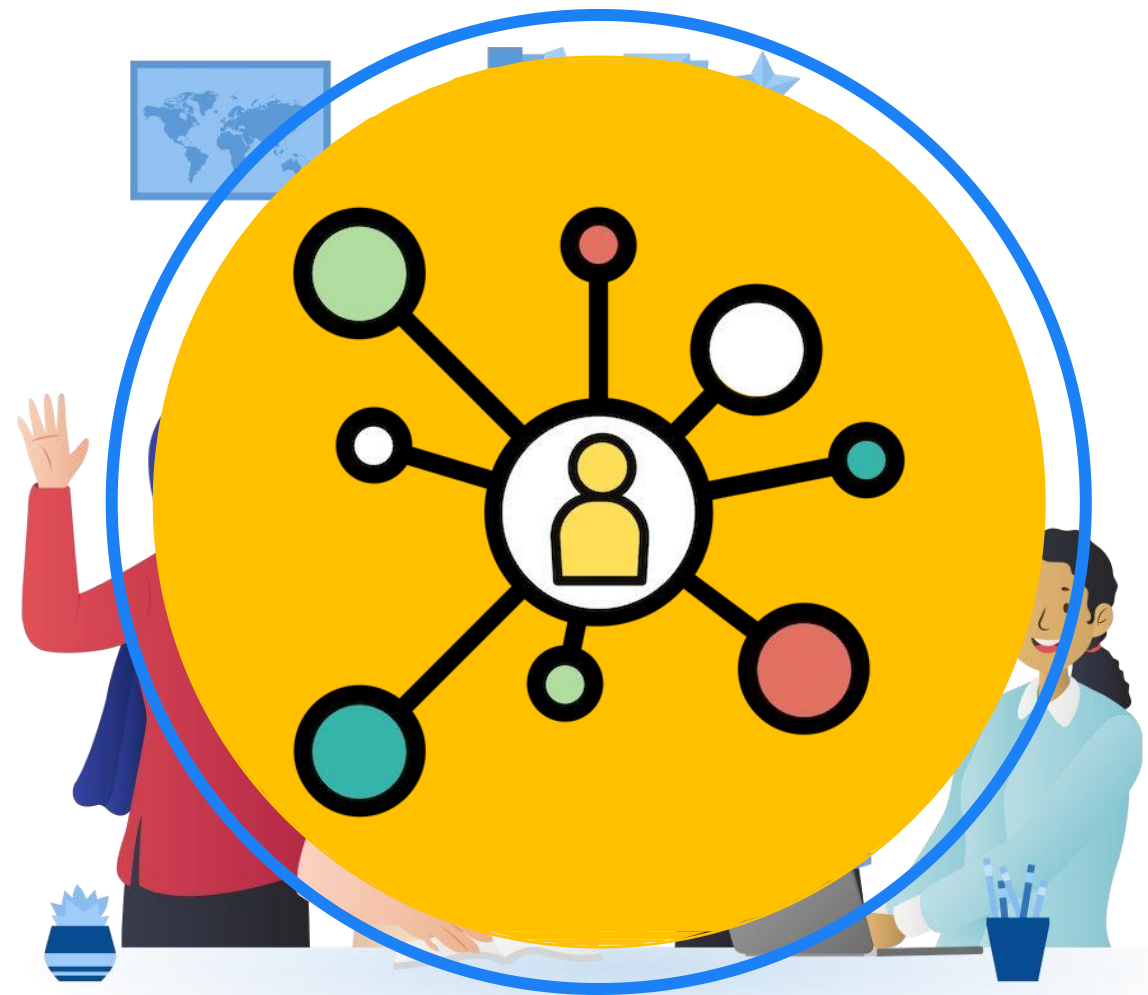
<https://classroom.google.com/c/NDk2ODgwNTk1NjAw/a/NDk2OTYyMzg4OTUy/details>





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

RENCANA AKSI NYATA





Buatlah rencana terkait beberapa hal yang nanti akan dilakukan pada saat menjadi fasilitator di sekolah penggerak terkait ide perancangan perencanaan pembelajaran melalui modifikasi modul ajar.

Modifikasi seperti apa yang nanti diharapkan akan dilakukan oleh guru/sekolah dampingan dan bagaimana membuat perancangan pembelajaran yang sederhana namun efektif dan efisien.





SESI RELEKSI

Mari membuat catatan kecil mengenai :

1. Apa yang telah dipelajari, hal baru apa saja yang bisa menjadi bahan belajar terkait perancangan pembelajaran dalam modul ajar?
2. Apa saja yang akan dilakukan untuk membuat rancangan belajar yang baik?
3. Manfaat apa yang diperoleh setelah mempelajari modul ini?





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



**TERIMAKASIH
SAMPAI JUMPA DI SESI
SELANJUTNYA!**